

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi dengan kemajuan teknologi di era modern ini berkembang secara pesat sehingga menyebabkan laju pertumbuhan kendaraan semakin meningkat. Dengan meningkatnya pertumbuhan kendaraan maka terjadi peningkatan juga pada resiko kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu masalah yang serius, untuk menangani hal tersebut perlu adanya Upaya peningkatan keselamatan lalu lintas. Keselamatan lalu lintas adalah hal yang tidak dapat dipisahkan dari rencana transportasi yang berkelanjutan, salah satunya transportasi darat. Keselamatan di jalan raya merupakan suatu hal yang krusial untuk diperhatikan oleh setiap pengguna jalan raya, karena keselamatan berkendara merupakan isu penting yang selalu mendapat perhatian serius di setiap negara. Adapun beberapa faktor yang menjadi sebab terjadinya kecelakaan lalu lintas, seperti faktor pengemudi, sarana (kendaraan), prasarana (jalan beserta perlengkapannya) serta faktor lain yang memicu meningkatnya jumlah kecelakaan dengan semakin majunya perkembangan teknologi.

Wilayah Kabupaten Madiun memiliki luas 1.010,86 km² dengan jumlah penduduk sebesar 750.143 jiwa. Dengan luas wilayah dan jumlah penduduk Kabupaten Madiun pergerakan yang dilakukan masyarakatnya juga ikut banyak. Dengan banyaknya pergerakan masyarakat secara tidak langsung resiko terjadinya kecelakaan juga bertambah banyak. Bertambahnya jumlah penduduk maka bertambah juga jenis kendaraan yang digunakan. Berdasarkan data yang ada bahwasannya masyarakat di Kabupaten Madiun mayoritas masih menggunakan kendaraan pribadi dan kurang minat menggunakan angkutan umum, hal tersebut juga meningkatkan resiko kecelakaan di Kabupaten Madiun. Angka kecelakaan di Kabupaten Madiun setiap tahunnya mengalami peningkatan.

Di Kabupaten Madiun terdapat 10 (sepuluh) ruas jalan rawan kecelakaan. Hasil dari analisis pemeringkatan dan pembobotan daerah rawan kecelakaan lalu lintas Kabupaten Madiun, maka ruas jalan Madiun - Nganjuk Km 138 – 139 merupakan lokasi rawan kecelakaan peringkat pertama. Ruas jalan Madiun - Nganjuk Km 138 – 139 adalah jalan arteri dengan panjang jalan 1059 meter, lebar jalan 6,5 meter dengan tipe jalan 2/2 TT serta jenis perkerasan yaitu aspal yang berada di wilayah Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun yang menghubungkan antara Kabupaten Madiun dengan Kabupaten Nganjuk dan menjadi jalur lintas utama Surabaya - Yogyakarta. Jalan Madiun - Nganjuk Km 138- 139 memiliki kapasitas sebesar 2471,56, volume jalan 2 arah pada segmen 1 sebesar 1400 smp/jam dan segmen 2 sebesar 1398 smp/jam dengan kapasitas sebesar 2471,56 , V/C Ratio sebesar 0,57 dan level of service dalam kategori C, di sekitar ruas jalan ini menjadi pusat kegiatan pada kecamatan saradan dan terdapat sebuah pusat perbelanjaan berupa Pasar Tradisional yang letaknya berada di persimpangan dan juga terdapat sebuah sekolah dasar dan sekolah menengah pertama.

Berdasarkan data dari Satlantas Polres Kabupaten Madiun, dalam 5 tahun terakhir (2019-2023) jumlah kecelakaan di ruas jalan Madiun - Nganjuk Km 138 – 139 sebanyak 58 kejadian dengan 23 korban meninggal dunia, 1 luka berat, dan 89 luka ringan. Tipe kecelakaan yang terjadi pada lokasi tersebut, didominasi dengan tabrakan Depan-Depan, Depan-Belakang, tunggal, dan tabrak pejalan kaki. Dengan didapatkan presentase pengguna jalan yang terlibat yaitu sebesar 39% sepeda motor, 18% mobil pribadi, serta bus 15% dan truk sebesar 20% dari jumlah kejadian kecelakaan di ruas Jalan Madiun – Nganjuk Km 138 – 139, faktor penyebab kecelakaan terbesar adalah faktor manusia sebesar 59% dan faktor prasarana 18% dengan tipe tabrakan depan-depan sebesar 35%, depan-belakang 24%, tunggal 17%, dan tabrak pejalan kaki 9%.

Berdasarkan survei perilaku pengguna jalan ditemukan pengemudi yang tidak menggunakan helm yaitu sebesar 12% tidak menyalakan lampu sebesar 17% dan tidak menggunakan sabuk keselamatan sebesar 40%. Hasil survei inventarisasi pada ruas Jalan Madiun – Nganjuk Km 138 – 139 ditemukan bahwa permukaan jalan yang bergelombang dan berlubang, untuk fasilitas perlengkapan jalan pada ruas Jalan Madiun – Nganjuk Km 138 – 139 hanya terdapat 3 rambu yaitu rambu peringatan pejalan kaki dengan kondisi tertutup pohon, dan rambu dilarang mendahului dengan kondisi pudar dan rusak serta belum adanya rambu pembatas kecepatan.

Berdasarkan faktor manusia banyaknya perilaku pengguna jalan yang lalai dan ceroboh yang berada di kecepatan tinggi saat berkendara, yang dimana Jalan Madiun – Nganjuk Km 138 – 139 memiliki batas kecepatan kendaraan 40 km/jam, sedangkan berdasarkan data yang didapatkan dari survei langsung di lapangan kecepatan tertinggi yaitu 62 km/jam yang sangat berpotensi terjadinya kecelakaan pada pengguna jalan itu sendiri dan pengguna jalan lainnya.

Dari permasalahan yang terurai diatas, maka penulis memandang perlu adanya upaya atau penanganan yang serius untuk meningkatkan keselamatan dan menekan angka kecelakaan pada ruas jalan ini. Oleh karena itu, penulis membuat KKW ini untuk mengidentifikasi masalah kecelakaan dan upaya untuk meningkatkan keselamatan bagi para pengguna jalan di ruas jalan Madiun - Nganjuk Km 138 – 139 dengan judul **“PENINGKATAN KESELAMATAN PADA RUAS JALAN MADIUN - NGANJUK KM 138 – 139 DI KABUPATEN MADIUN”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan data yang didapatkan dari Satlantas Polres Kabupaten Madiun, ruas jalan Madiun - Nganjuk Km 138 – 139 menjadi salah satu daerah rawan kecelakaan peringkat pertama. Hal ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pada ruas Jalan Madiun - Nganjuk Km 138 – 139 merupakan ruas jalan yang memiliki tingkat kecelakaan tertinggi di Kabupaten Madiun sehingga menjadi peringkat 1 Daerah Rawan Kecelakaan dengan 58 kejadian, dengan korban meninggal dunia 23 orang, luka berat 1 orang dan luka ringan sebanyak 89 orang.
2. Tipe kecelakaan yang sering terjadi di ruas Jalan Madiun - Nganjuk Km 138 – 139 Depan-Depan, Depan-Belakang, Tunggal dan Tabrak Pejalan Kaki.
3. Fasilitas perlengkapan jalan yang belum tersedia, seperti rambu batas kecepatan, rambu hati-hati, pita penggaduh (*Rumble Strip*), rambu dilarang parkir, rambu dilarang mendahului dan masih ada beberapa marka, rambu dan pju yang sudah mulai pudar dan rusak.
4. Banyaknya pengguna jalan yang kurang disiplin dan kurang akan kesadaran tentang keselamatan menyebabkan terjadinya kecelakaan, serta adanya hambatan samping pada ruas Jalan Madiun – Nganjuk Km 138 – 139 juga berbahaya bagi pengguna jalan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apa saja faktor-faktor penyebab kecelakaan lalu lintas pada ruas Jalan Madiun - Nganjuk Km 138 – 139 di Kabupaten Madiun?
2. Bagaimana perilaku pengguna jalan dan kecepatan kendaraan pada ruas Jalan Madiun-Nganjuk Km 138 – Km 139 di Kabupaten Madiun?
3. Bagaimana kondisi fasilitas perlengkapan jalan pada ruas Jalan Madiun-Nganjuk Km 138 – Km 139?
4. Bagaimana rekomendasi penanganan untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas pada ruas Jalan Madiun - Nganjuk Km 138 – 139 dan menurunkan angka kecelakaan pada ruas jalan ini?

1.4 Maksud Dan Tujuan

1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan kecelakaan lalu lintas dan upaya peningkatan keselamatan lalu lintas pada ruas Jalan Madiun - Nganjuk Km 138 – 139 di Kabupaten Madiun.

2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini mengenai peningkatan keselamatan lalu lintas pada ruas Jalan Madiun - Nganjuk Km 138 – 139 adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui faktor-faktor kecelakaan pada ruas Jalan Madiun - Nganjuk Km 138 – 139.
- b. Mengetahui perilaku pengguna jalan dan kecepatan kendaraan pada ruas Jalan Madiun - Nganjuk Km 138 – 139.
- c. Mengetahui fasilitas perlengkapan jalan yang ada pada ruas Jalan Madiun - Nganjuk Km 138 – 139.
- d. Merekomendasikan upaya penanganan yang tepat dalam meningkatkan keselamatan lalu lintas pada ruas Jalan Madiun - Nganjuk Km 138 – 139 sehingga dapat menurunkan angka kecelakaan pada ruas jalan ini.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penulisan KKW ini tidak menyimpang dari judul yang diangkat dan untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh, maka pembatasan ruang lingkup adalah sebagai berikut :

1. Lokasi studi yang diambil adalah ruas Jalan Madiun-Nganjuk Km 138 – Km 139 berdasarkan Tingkat kecelakaan tertinggi di Kabupaten Madiun.
2. Penelitian ini hanya mengidentifikasi kecelakaan keselamatan jalan dan kondisi jalan pada ruas Jalan Madiun-Nganjuk Km 138 – Km 139 yang dibagi menjadi 2 segmen total panjang 1059 meter dimana pada segmen 1 memiliki panjang jalan 504 meter dan segmen 2 memiliki panjang jalan 555 meter.
3. Usulan penanganan atau rekomendasi hanya diberikan pada ruas Jalan Madiun-Nganjuk Km 138 – Km 139.
4. Penelitian ini tidak membahas dan menganalisis simpang serta aspek biaya.